

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR  
25 TAHUN G2P1AB0AH1 HAMIL 39 MINGGU 1 HARI  
DENGAN ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS  
SEWON 1 BANTUL**

**SINOPSIS**

Menurut penelitian sunarsih tahun 2019 Kelahiran dan kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis. Sekitar 40% ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 % dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian. Sehingga dibutuhkan Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan Selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat. Ibu hamil cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi terutama saat memasuki trimester ketiga kehamilan karena setiap kehamilan dan persalinan itu berbeda. Ny. D Hamil dengan anemia ringan juga mengatakan cemas dalam masa trimester III dimana akan menghadapi persalinan yang semakin dekat.

Kunjungan ANC trimester ketiga ini ditemukan berdasarkan hasil anamnesis dimana ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan dan dari pemeriksaan Hemoglobin pada saat memasuki TM 3 hasil pemeriksaan Hb 10,6 gr/dl. Pada tanggal 18 Desember 2022 ibu bersalin di Puskesmas Sewon I secara spontan, normal. Selama masa Nifas, tidak terjadi komplikasi. Bayi lahir Spontan, Normal, pukul 09.15 WIB, jenis kelamin Laki-laki, BBL 2800 gram, PB 48 cm tidak mengalami komplikasi. Ibu memutuskan memakai KB implant yang di anggap paling efektif buat ibu. Ibu juga berkomitmen memberikan ASI

secara eksklusive.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan anemia ringan dan ibu mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III. Pada persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi di lahirkan secara spontan, sehat. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur, semakin meningkatnya rasa kepercayaan pasien terhadap bidan untuk meningkatkan cakupan persalinan normal.